

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN METRO
POLTEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING**
Skripsi, Juni 2024

Ghina Aulia Rahmah

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KARANGREJO, KOTA METRO**

xvi+ 56 Halaman + 2 Gambar + 11 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan dan minuman apapun kecuali obat. Cakupan pemberian ASI di Indonesia tahun 2022 mengalami penurunan dari 69,7% menjadi 67,9 dan masih jauh dari target nasional yaitu 80%. Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Karangrejo juga mengalami penurunan dari 82,8% menjadi 50,3%. Pemberian ASI eksklusif merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantara faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pada ibu bekerja diantaranya status paritas, pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan atasan, kurangnya dukungan keluarga dalam ASI eksklusif, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara wawancara. Analisis data menggunakan univariat dan bivariate dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian diperoleh responden yang memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja sebanyak 32 (53,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa hubungan antara umur terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dengan p value 0,722, hubungan antara paritas terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dengan p value 0,001, hubungan antara pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dengan p value 0,002, dan hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dengan p value 0,002.

Disimpulkan bahwa ada hubungan antara paritas, pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja sedangkan tidak ada hubungan antara umur terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo Kota Metro. Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk memberi dukungan pada ibu menyusui dengan memberikan penyuluhan tentang manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar disesuaikan dengan tingkat pendidikan terutama ibu primipara dengan pendidikan rendah, serta memotivasi suami untuk ikut dalam kelas ibu hamil guna memberikan dukungan secara emosional.

Kata Kunci : ASI eksklusif, Ibu Bekerja, Faktor
Daftar Pustaka : 64 (2012-2023)

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN METRO
POLTEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
Skripsi, Juni 2024**

Ghina Aulia Rahmah

**ACTORS ASSOCIATED WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING AMONG
WORKING MOTHERS IN THE WORKING AREA OF KARANGREJO HEALTH
CENTER, METRO CITY**

xvi+ 56 Pages + 2 Figures + 11 Tables + 11 Attachments

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk for 6 months without giving any food and drink except medicine. The coverage of breastfeeding in Indonesia in 2022 decreased from 69.7% to 67.9 and is still far from the national target of 80%. Exclusive breastfeeding coverage in Karangrejo Community Health Center also decreased from 82.8% to 50.3%. Exclusive breastfeeding is a health behavior that is influenced by many factors, among the factors that hinder success in working mothers include parity status, education, knowledge, family support and superior support, lack of family support in exclusive breastfeeding, The purpose of this study was to determine the factors associated with exclusive breastfeeding in working mothers in the working area of Karangrejo Health Center, Metro City.

This type of research is quantitative research with a cross sectional approach. The population in this study were working mothers who had babies aged 6-12 months in the Karangrejo Health Center working area with a sample size of 60 respondents using purposive sampling technique. Data collection used a questionnaire by interview. Data analysis used univariate and bivariate with chi square test.

The results of the study obtained respondents who provide exclusive breastfeeding to working mothers as many as 32 (53.3%). The results of bivariate analysis showed that the relationship between age and exclusive breastfeeding in working mothers with a p value of 0.503, the relationship between parity and exclusive breastfeeding in working mothers with a p value of 0.000, the relationship between knowledge and exclusive breastfeeding in working mothers with a p value of 0.001, and the relationship between family support and exclusive breastfeeding in working mothers with a p value of 0.001.

It was concluded that there was a relationship between parity, knowledge, and family support on exclusive breastfeeding among working mothers while there was no relationship between age and exclusive breastfeeding among working mothers in the working area of Karangrejo Health Center Metro City. It is expected for health workers to provide support for breastfeeding mothers by providing counseling on the benefits of exclusive breastfeeding, correct breastfeeding techniques adapted to the level of education, especially primiparous mothers with low education, and motivating husbands to participate in pregnant women's classes to provide emotional support.

Key Words : Exclusive Breastfeeding, Working Mothers, Factors
Bibliography : 64 (2012-2023)